

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang penting dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dalam pembelajaran, guru bukanlah sekedar mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai semata, tetapi harus mengupayakan agar siswanya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pada saat kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk mahir dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Selain itu, guru harus mampu membuat variasi susana kelas karena guru juga merupakan sebagai administrator kelas yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.

Belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif baik fisik, mental dan emosionalnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dengan menerapkan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena model pembelajaran mempunyai kelebihan dalam menciptakan suatu variasi dalam pembelajaran.

Pelajaran IPA merupakan suatu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta, yang berarti materi pelajaran tentang suatu realita (kenyataan) tentang alam semesta. Untuk itu dalam mengajarkan IPA tidak dapat disampaikan hanya sekedar dengan kata-kata tetapi akan lebih bermakna apabila seorang guru memberikan tekanan dalam proses pembelajaran.

Banyak ditemukan di lapangan dalam mengajarkan pelajaran IPA guru masih menyampaikan pesan atau isi pelajaran hanya dengan didominasi penggunaan metode ceramah dan lebih berpusat pada guru. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, berkomunikasi dengan siswa lain dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 31 orang siswa, hanya beberapa siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran dengan 5 indikator aktivitas belajar yang diamati oleh peneliti. Berikut penjelasan tentang hasil observasi untuk indikator aktivitas yang diamati:

Tabel 1.1

Hasil Pengamatan Awal sebelum Pra Siklus

No.	Indikator	Jumlah Siswa	Klasikal
1	Mendengarkan	17	54,83%
2	Bertanya	3	9,67%
3	Menjawab Pertanyaan	5	16,12%
4	Diskusi Kelompok	4	12,90%
5	Mengerjakan Evaluasi	12	38,70%

Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran khususnya IPA disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat sehingga menyebabkan aktivitas belajar siswa yang rendah.

Model pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan pelajaran IPA menjadi pelajaran yang membosankan dan kurang diminati sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Di samping itu, dalam menyampaikan materi guru hanya menyuruh siswa duduk, diam, mendengarkan penjelasan, mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi dan menghafal. Seharusnya mengajarkan IPA difokuskan pada kegiatan penemuan dan pengolahan informasi melalui kegiatan mengamati, mengukur, mengajukan pertanyaan, mengklasifikasi, memecahkan masalah, dan sebagainya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir, berdiskusi secara berpasangan dan membagikan pengetahuan yang mereka miliki. Model pembelajaran ini lebih menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kerjasama dengan siswa lain.

Think Pair Share merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpikir dan berinteraksi satu sama lain dan membantu siswa untuk menginterpretasikan ide mereka bersama sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui aktivitas berpikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman. Selain itu, siswa termotivasi untuk berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Model

Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IVa SDN 106164 Sambirejo Timur T.A 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga pembelajaran menjadi kurang bervariasi.
2. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran yang berdampak pada aktivitas siswa yang rendah.
3. Guru kurang menyadari bahwa IPA akan bermakna apabila lebih difokuskan pada kegiatan-kegiatan siswa dalam pembelajaran.
4. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir, berdiskusi secara berpasangan dan membagikan pengetahuan yang mereka miliki.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA pada Materi Pokok Energi dan Perubahannya di Kelas IVa SDN 106164 Sambirejo Timur T.A 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada Materi Pokok Energi dan Perubahannya di Kelas IVa SDN 106164 Sambirejo Timur T.A 2013/2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dalam Pelajaran IPA materi pokok energi dan perubahannya di Kelas IVa SDN 106164 Sambirejo Timur T.A 2013/ 2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan yang berarti terhadap kualitas pendidikan, terutama:

1. Bagi Siswa: Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada materi pokok Energi dan Perubahannya.
2. Bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sehingga diharapkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat.

3. Bagi Sekolah: Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* khususnya pada mata pelajaran IPA.
4. Bagi Peneliti: Menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti sendiri dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.
5. Bagi Peneliti Lanjutan: Sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang relevan.